

ABSTRAK

Sekitar 90% penyakit kulit yang terjadi pada para pekerja di Indonesia merupakan dermatitis kontak sebesar 92,5%, sekitar 5,4% karena infeksi kulit dan 2,1% penyakit kulit karena sebab lain. Bahan kimia nikel merupakan salah satu pencetus terjadinya gangguan kesehatan kulit pekerja karena sifatnya yang korosif dan dapat menyebabkan terjadinya alergi pada pekerja. Penelitian dilakukan untuk menganalisis kadar Nikel limbah cair pelapisan logam dengan gangguan kesehatan kulit pekerja *home* Industri pelapisan logam di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian dilaksanakan dengan rancangan *cross sectional*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan lembar observasi, pemeriksaan kadar nikel menggunakan metode *Spectrofotometri Serapan Atom* dan data hasil dianalisis secara deskriptif. Total populasi dan sampel adalah 20 orang masing-masing 10 orang dari pekerja *home* industri pelapisan logam Karya Mandiri dan 10 orang pekerja *home* industri logam Aji Batara Perkasa Mandiri.

Terdapat lima tahapan dalam proses pelapisan logam yaitu penghalusan, penghilangan karat, pelapisan logam menggunakan nikel, pembilasan dan pengeringan produk akhir. Jam kerja pekerja adalah 9 jam/hari selama 5 hari kerja dengan rata-rata frekuensi kontak tangan dengan nikel 200kali/hari. Hasil pemeriksaan rata-rata kadar nikel limbah cair pada bak pembilas sebesar 10,815 mg/l dan hasil pemeriksaan kadar nikel limbah cair yang mengalir di selokan sebesar 4,24 mg/l. Terdapat 7 pekerja yang mengalami gangguan kesehatan kulit pada *home* industri pelapisan logam Karya Mandiri sedangkan pada *home* industri logam Aji Batara Perkasa Mandiri tidak terdapat pekerja yang mengalami gangguan kesehatan kulit.

Kadar nikel limbah cair *home* industri pelapisan logam Karya Mandiri tidak sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan oleh Keputusan Gubernur Jawa Timur No.72 Tahun 2013 Tentang Baku Mutu Air Limbah Dan/ Kegiatan Usaha Lainnya Di Jawa Timur yaitu sebesar 1mg/l dan dapat menimbulkan gangguan kesehatan kulit pada 7 orang pekerja.

Kata kunci : Kadar nikel, Gangguan kesehatan kulit, Pelapisan logam.